

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari penelitian mengenai hubungan pola asuh demokratis dengan altruisme yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Tingkat pola asuh demokratis yang dimiliki kalangan mahasiswa berada dalam kategori yang tinggi terdapat 78 mahasiswa yang menerima pola asuh demokratis dengan presentase sebesar 76,5% bisa diartikan bahwa mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menerima pola asuh demokratis.
- 2) Altruisme yang dimiliki kalangan mahasiswa ini berada dalam kategori yang rendah karena terdapat 51 mahasiswa dengan presentase sebesar 50 % oleh karenanya mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya termasuk dalam kategori rendah.
- 3) Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan altruisme pada mahasiswa.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak guna perbaikan penelitian selanjutnya, yakni:

##### **5.2.1 Saran Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk lebih meningkatkan lagi altruisme pada mahasiswa, misalnya memberikan stimulus kepada diri sendiri mengenai perilaku menolong, seperti menerimanya melalui media sosial, semakin sering menerima stimulus berupa contoh perbuatan perilaku menolong maka akan dapat meningkatkan perilaku menolong.

2. Diharapkan mengadakan penelitian dengan mempertimbangkan sampel lain guna memperkaya penyajian data yang lebih beragam.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perkembangan ilmu psikologi terutama dalam lingkup psikologi sosial.
2. Setiap orang tua memiliki pola asuh yang diberikan kepada keluarganya masing-masing, namun diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik dan mengasuh anak mereka dan pada satu sisi orang tua diharapkan dapat menanamkan altruisme sejak dini pada anak mereka meskipun hasil penelitian ini tidak berkorelasi.

### 5.3 Limitasi Kajian

Limitasi atau kelemahan yang ada dalam proses penelitian. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat berbagai kendala serta hambatan. Adapun faktor yang menjadi kendala serta hambatan dalam penelitian ini yakni responden penelitian. Namun, peneliti juga menyadari bahwa:

- 1) Peneliti tidak dapat mengontrol situasi responden yakni anggota BEM aktif dan/atau non aktif di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- 2) Peneliti tidak dapat mengontrol jawaban angket yang di edarkan melalui *googleform*.

Peneliti menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah dilakukan ini, sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi kekurangan dan keterbatasan penelitian ini.